

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada karakteristik sosiodemografi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Usia jumlah terbanyak pasien hipertensi di Puskesmas Cikampek Utara yaitu pada usia Dewasa sebanyak 40,2% dan Pra lanjut usia sebanyak 44,9% dari 107 responden.
 - b. Jenis kelamin terbanyak pasien hipertensi lebih banyak terjadi pada perempuan sebanyak 52,3% dikarenakan faktor hormonal yaitu perempuan mengalami menopause dan laki-laki sebanyak 47,7%.
 - c. Pendidikan berdasarkan distribusi tingkat pendidikan yang terlibat dalam penelitian ini tergolong memiliki tingkat pendidikan yang rendah dengan nilai persentase tertinggi pada tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 42,1%, SMP/Sederajat 21,5%, dan SD/Sederajat 21,5%.
 - d. Pekerjaan jumlah pasien yang bekerja lebih banyak yaitu 59,8% dibandingkan yang tidak bekerja sebanyak 40,2%.
1. Hasil penelitian tingkat pengetahuan pasien hipertensi dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan tingkat pengetahuan responden pasien hipertensi sesudah diberikannya edukasi dengan nilai *Sig* (2- *tailed*) sebesar $0,000 \leq 0,05$ (nilai $p \leq 0,05$), bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara tingkat pengetahuan pasien hipertensi sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi dan nilai t adalah - 21,060 maka dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan edukasi dengan menggunakan metode poster, tingkat pengetahuan pasien hipertensi semakin meningkat.
 2. Hasil penelitian tingkat kepatuhan pasien hipertensi diketahui nilai *Sig* (2- *tailed*) sebesar $0,000 \leq 0,05$ (nilai $p \leq 0,05$), bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara tingkat kepatuhan pasien hipertensi sebelum diberikan edukasi dan sesudah diberikan edukasi dan nilai t menunjukkan hasil yaitu -14,077,

maka dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan edukasi dengan menggunakan metode poster, tingkat kepatuhan pasien hipertensi semakin tinggi.

3. Hasil penelitian pengaruh edukasi kepatuhan minum obat terhadap tekanan darah dengan analisis regresi berganda menunjukkan edukasi kepatuhan minum obat dengan metode poster berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tekanan darah dimana tingkat signifikansi uji t (*sig. t*) Tingkat Pengetahuan (X_1) 0,017 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($\text{sig } 0,017 \leq 0,05$) dan tingkat signifikansi uji t (*sig. t*) Tingkat Kepatuhan (X_2) 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($\text{sig } 0,000 \leq 0,05$). Dan hasil uji hipotesa menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ ($p=0,05$), maka ada pengaruh antara edukasi kepatuhan minum obat dengan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Cikampek Utara.
4. Hasil tekanan darah pasien hipertensi diketahui nilai rata-rata tekanan darah dari 107 responden sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar (166/91 mmHg), dan sesudah diberikan edukasi yaitu sebesar (129/90 mmHg). Hasil nilai *Sig (2-tailed)* menunjukkan sebesar $0,000 \leq 0,05$ dimana nilai $p=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara tekanan darah pasien hipertensi sebelum diberikan edukasi dengan sesudah diberikan edukasi. Edukasi terbukti berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat dan menurunkan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Cikampek Utara. Oleh karena itu, pemberian edukasi secara berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas terapi hipertensi.

5.2. Saran

1. Diharapkan bagi fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan perkembangan pengetahuan tentang edukasi kepatuhan minum obat serta meningkatkan pelayanan informasi obat bagi pasien hipertensi maupun pasien lainnya di Puskesmas Cikampek Utara.
2. Bagi tenaga kesehatan khususnya tenaga farmasi untuk meningkatkan pelayanan informasi obat tentang kepatuhan minum obat pasien, perlu

ditingkatkan penyuluhan dan edukasi dalam hal manfaat dari kepatuhan minum obat tersebut.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan terapi pada hipertensi dan hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan dengan keberhasilan penurunan tekanan darah.